

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Memasuki Triwulan kedua tahun 2024 persiapan menjelang bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya permintaan sebagian besar barang kebutuhan pokok dibandingkan dengan triwulan pertama. Namun harga-harga tersebut masih relatif aman dan stabil dikarenakan ada beberapa komoditas yang sedang memasuki masa panen raya seperti cabai. Harga daging sapi pun selama Ramadhan relatif stabil di Rp.130.000/kg. Sebagian besar komoditas barang kebutuhan pokok relatif stabil. Dari hasil pantauan tim di pasar-pasar tradisional maupun modern, pasokan dan distribusi barang kebutuhan pokok tersebut masih berjalan lancar.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Hasil pantauan tim di lapangan, peningkatan harga secara umum di Kabupaten Bandung Barat disebabkan permintaan yang tetap tinggi karena memasuki bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri. Kabupaten Bandung Barat yang mengandalkan sektor pariwisata dan industri pendukungnya, tetap menjadi tujuan berwisata utama bagi turis lokal dari Jabodetabek dan daerah lain di pulau Jawa, termasuk bagi internal masyarakat di Bandung Barat dan Bandung Raya. Akibat permintaan yang stabil guna memenuhi sektor kuliner tersebut, mengakibatkan harga barang tetap stabil bahkan meningkat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk meringankan beban masyarakat, Pemerintah Daerah memfasilitasi berbagai kegiatan seperti pasar murah, maupun operasi pasar terhadap beberapa komoditas yang memang dibutuhkan masyarakat khususnya selama bulan suci Ramadhan dan menjelang Idul Fitri. Selain itu, dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Bandung Barat di bulan Juni, Pemerintah Daerah menggelar Bazaar berbagai produk dengan melibatkan berbagai stakeholder dengan harga terjangkau. Selain itu, tim Pemerintah Daerah dari berbagai OPD dan stake holder terkait lainnya tetap melakukan monitoring dan pemantauan di gudang-gudang distributor maupun di pasar-pasar untuk memastikan pasokan barang aman, distribusi barang lancar dan kualitas barang terjaga sambil memantau sekaligus menghimbau kepada pelaku usaha sampai ke pedagang di pasar agar tidak menaikkan harga barang-barang.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pasokan dan distribusi barang dan jasa selama triwulan kedua termasuk selama bulan Ramadhan dan Idul Fitri tetap lancar dan tidak terjadi kelangkaan. Harga barang kebutuhan pokok dan jasa lainnya juga tetap terjaga dan telah diantisipasi yang dimana akan berdampak pada peningkatan harga kebutuhan pokok barang dan jasa secara umum. Jadi fokus utama Pemerintah Daerah tidak hanya sekedar pengendalian inflasi, tetapi bagaimana perekonomian tetap berjalan walaupun kenaikan harga barang dan jasa tidak bisa dihindarkan.

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah tetap terus melakukan pemantauan dan monitoring harga dan pasokan barang dan jasa. Dinas teknis yang membawahi kebijakan produksi daerah seperti bidang pertanian, peternakan dan perikanan, serta perindustrian dan perdagangan bekerjasama dengan petani dan pelaku usaha di sektor masing-masing tetap menjalankan program produksi, apalagi Kabupaten Bandung Barat bertumpu pada produktivitas sektor pertanian secara umum yang produksinya menunjang kebutuhan domestic maupun internasional, demikian juga industry pariwisata dan industry lainnya karena pergerakan manusia dan barang.